

ANALISIS BEBAN KERJA MENGGUNAKAN METODE *FULL TIME EQUIVALENT* (FTE) UNTUK MENGOPTIMALKAN TENAGA KERJA DI *GROUP* PENGADAAN PT XYZ

Salsa Febriyanti

ABSTRAK

PT XYZ ialah perusahaan yang berbasis dalam jasa logistik penanganan dan pengembangan pelabuhan yang belum lama ini melakukan *merger* untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Sehingga mengalami banyak perubahan dan salah satu yang terkena dampaknya adalah *group* pengadaan kantor pusat. Dampak yang terjadi pada *group* pengadaan kantor pusat ialah terbentuknya organisasi SSC (*Shared Service Center*). Terbentuknya SSC membuat beberapa karyawan *group* pengadaan dipindah tugaskan. Oleh sebab itu, untuk mengetahui beban kerja yang dialami dalam pemakaian perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) maka penelitian ini diangkat. Berdasarkan perhitungan beban kerja dengan *Full Time Equivalent* (FTE), beban kerja yang dialami termasuk kedalam kategori beban kerja yang *underload* untuk semua karyawannya sebab berada di rentang 0 – 0,99. Dimana untuk jumlah karyawan tetap 10 orang dan tidak mengalami perubahan akibat beban kerjanya. Oleh karena itu, untuk mengatasi beban kerjanya yang *underload* tersebut, dapat melakukan penyesuaian pendistribusian prosedur kerja antar jabatan secara merata serta melakukan pemetaan proses kerja dengan menyesuaikan spesifikasi dan kualifikasi karyawan yang berimbang terhadap struktur organisasi terbaru serta melakukan perbandingan analisis terhadap beban kerja secara psikologis.

Kata kunci: Beban Kerja, Tenaga Kerja, *Full Time Equivalent*

WORKLOAD ANALYSIS USING THE FULL TIME EQUIVALENT (FTE) METHOD TO OPTIMIZE LABOR IN PT XYZ PROCUREMENT GROUP

Salsa Febriyanti

ABSTRACT

PT XYZ is a company based in logistics services, handling, and port development that recently merged to improve the quality of the company. So there have been many changes, and one of those affected is the head office procurement group. The impact that occurred in the head office procurement group was the formation of the SSC (Shared Service Center) organization. The formation of the SSC resulted in the reassignment of several employees in the procurement group. Therefore, to find out the workload experienced by using Full Time Equivalent (FTE) calculations, this research was undertaken. Based on the calculation of workload with Full Time Equivalent (FTE), The workload experienced is included in the underloaded workload category for all employees because it is in the range 0–0.99. Where the number of permanent employees is 10 and does not experience changes due to workload. Therefore, to overcome the overloaded workload, it is possible to make adjustments to the distribution of work procedures between positions evenly, map the work process by adjusting the balanced specifications and qualifications of employees against the latest organizational structure, and carry out a comparative analysis of psychological workload.

Keyword: *Workload, Manpower, Full Time Equivalent*